

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN
MENGUNAKAN ARAB PEGON
(Studi di Pondok Pesantren Salafiyah
Babussalam Dayo Tandun)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SIFANI HIDAYATI
NIM. 11930221163

Pembimbing I :
Suja'i Sarifandi, M. Ag

Pembimbing II :
Dr. Sukiyat, M. Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Pembelajaran Tafsir Al-Qur’an Menggunakan Arab Pegon (studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)”

Nama : Sifani Hidayati
NIM : 11930221163
Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juli 2023
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

Muhammad Yasir, S. Th.I., MA
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi An. **SIFANI HIDAYATI**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU
di- Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama : **SIFANI HIDAYATI, NIM. 11930221163** yang berjudul: "**PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)**", telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2023
Pembimbing I,

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
NIP. 197005031997031002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© 2011 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. SUKIYAT, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Pengajuan Skripsi An. **SIFANI HIDAYATI**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU
di- Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama : **SIFANI HIDAYATI, NIM. 11930221163** yang berjudul: **"PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 30 Maret 2023
Pembimbing II,


Dr. SUKIYAT, M. Ag
NIP. 196701132006041002

MOTTO

“hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

“akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Bambang Pamungkas)

“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives.”

(Robert Maynard Hutchins)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. karena hanya dengan petunjuk dan bimbinganNya serta karunia dan pertolonganNya skripsi yang berjudul: **“PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR’AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun),”** ini dapat diselesaikan. Demikian juga Shalawat dan Salam penulis sanjungkan ke haribaan Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil maupun spirituil. Oleh karena itu, maka sepatasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.
4. Pembimbing Akademik Agua Firdaus Chandra, Lc., MA yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda Wagiran dan Ibundaku Suryati tercinta,. Yang telah memberikan dukungan terbaiknya, motivasi hebatnya, perjuangan dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, begitu pula dengan abanda Ar.Wahyu Pradana, ST, Dedy Gunawan,SH dan adik tercinta Hafiz Abdul Ghofur, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kakak ipar Nadia Nurul Huda,ST yang selalu memberikan dukungan dan memantau proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu para Dosen beserta Karyawan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

8. Bapak Kepala Perpustakaan al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam dan mengfoto copy buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Semua rekan-rekan yang sama-sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Terima kasih untuk Nuraini Hamida selaku sahabat yang selalu setia menemani, memberikan dukungan dan doa dari awal masuk perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih pula untuk Wendy Hermawan selaku teman yang dengan sabar membimbing, mengajari serta memberikan masukan-masukan dan ide-ide yang sangat luar biasa dikala penulis kekurangan ide. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT C dan IAT D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya.

11. Terima kasih kepada Shinta Fatmawati, Sabila Putri Larasati, Risky Febrianti, Annisa'ul Maghfiroh, Dzikra Fauziyah dan Suciwati, selaku sahabat dan teman kontrakan yang dengan sabarnya menemani penulis dikala kesusahan dalam mengerjakan skripsi dan dengan sabarnya memberikan semangat, yang siap direpotin hingga berbagi keluh kesah ketika proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi, semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.

12. Kyai Ahmad Syuhada selaku pengasuh pondok pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, selanjutnya kyai Ahmad Syamsuri, kyai Ayatullah Chumaini, ustad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Hanifa, dan seluruh narasumber yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih telah bersedia menjadi narasumber yang sangat memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

1. Terima kasih untuk diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang sangatlah penulis harapkan, Demikian, semoga skripsi ini ada manfaatnya.

Wassalam
Penulis,

SIFANI HIDAYATI
NIM. 11930221163

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING & KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
MULAKHOS	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Arab Pegon di Pesantren.....	7
B. Arab Pegon.....	14
C. Tafsir dan Al-Quran.....	20
D. Tinjauan Kepustakaan.....	21
E. Konsep Operasional.....	23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data	25
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	26
E. Responden	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERBAHASAN

A. Tinjauan Lokasi Penelitian	30
B. Penerapan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Tandun.....	40
C. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Tandun.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN****BIO DATA PENULIS**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Profil Pondok Pesantren.....	32
Tabel IV.2	Data Santri Pondok	37
Tabel IV.3	Data Sarana –Prasarana	38



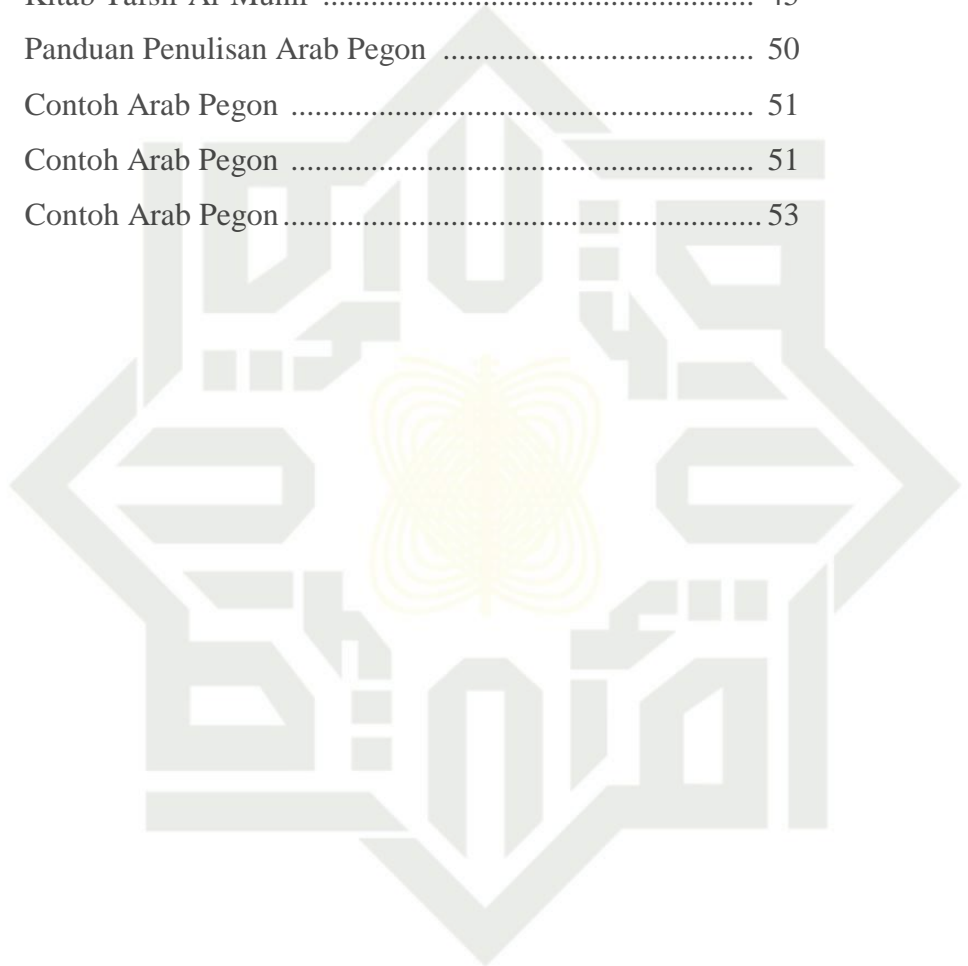
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Suasana Mengaji Santri Putra	42
Gambar IV.2	Suasana Mengaji Kitab Tafsir Al-Munir di Santri Putri ..	43
Gambar IV.3	Kitab Tafsir Jalalain	44
Gambar IV.4	Kitab Tafsir Al-Munir	45
Gambar IV.5	Panduan Penulisan Arab Pegon	50
Gambar IV.6	Contoh Arab Pegon	51
Gambar IV.7	Contoh Arab Pegon	51
Gambar IV.8	Contoh Arab Pegon.....	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	T
ث	=	ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	D
ذ	=	dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal		Vokal Panjang		Contoh
ا	=	آ	=	تَكَاثُرٌ = <i>takātsur</i>
ي	=	ي	=	يَهْيَجُ = <i>yahġj</i>
و	=	و	=	تَعْلَمُونَ = <i>ta’lamūn</i>
	=	أ	=	سَوْفَ = <i>sawf</i>
	=	أَي	=	عَيْنٌ = <i>‘ayn</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄*, *al-makkah̄*, *al-nabawiyah̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun). Penyajian tafsir Al-Qur'an menggunakan bahasa dan aksara yang beragam. Tidak hanya menggunakan bahasa Arab tetapi juga menggunakan bahasa daerah seperti Melayu, Jawa, Sunda dan lainnya. Metode penafsiran ini hanya terdapat di pesantren yang didominasi oleh orang Jawa. Penafsiran ini juga berbeda dengan penafsiran-penafsiran Al-Qur'an pada umumnya. Belum banyak orang yang mengetahui metode penafsiran ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun dan Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Reserch), metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan agar data-data tersebut terangkum dengan baik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan Arab pegon dalam pembelajaran Penerapan metode Arab Pegon dalam pembelajaran kurang efektif dikarenakan santri yang mengaji tidak hanya orang Jawa melainkan dari berbagai suku yang ikut serta dalam pengajaran, tidak hanya orang yang bukan bersuku Jawa yang kesulitan, namun terdapat pula santri yang mampu berbahasa Jawa akan tetap kesulitan ketika dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pegon, Pesantren, dan al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled: **LEARNING TAFSIR AL-QUR'AN USING ARAB PEGON** (Study at Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun). The presentation of the interpretation of the Al-Qur'an uses various languages and characters. Not only using Arabic but also using regional languages such as Malay, Javanese, Sundanese and others. This method of interpretation is only found in Islamic boarding schools dominated by Javanese people. This interpretation is also different from the interpretations of the Al-Qur'an in general. Not many people know this method of interpretation. Based on the background above, the formulation of the problem in this study is: How is the application of Tafsir al-Qur'an learning using Arab Pegon at the Babussalam Salafiyah Islamic Boarding School Babussalam Dayo Tandun Village and How are the advantages and disadvantages in the application of Tafsir al-Qur'an learning using Arab Peg This type of research is field research (Field Reserch), this research method uses qualitative methods. Data sources are obtained through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusions so that the data is summarized properly. The results explain that the use of Arabic pegon in learning The application of the Arabic Pegon method in learning is less effective because students who recite not only Javanese but from various tribes who participate in teaching, not only people who are not Javanese have difficulty, but there are also students who are able to speak Javanese will still have difficulty when learning.

Keywords: Pegon, Islamic Boarding School, and al-Qur'an

الملخص

هذه الرسالة بعنوان: تعلم تفسير القرآن باستخدام الرافعة العربية (دراسة في المعهد السلا فية باب السلام في قرية دا يو تاندون). يستخدم عرض تفسيرات القرآن لغات وخطوط مختلفة. ليس فقط باستخدام اللغة العربية ولكن أيضًا باستخدام اللغات الإقليمية مثل الملايو والجاوية والسوندانية وغيرها. طريقة التفسير هذه موجودة فقط في المدارس الداخلية الإسلامية التي يهيمن عليها الجاويون. يختلف هذا التفسير أيضًا في تفسيرات القرآن بشكل عام. لا يعرف الكثير من الناس عن طريقة التفسير هذه. بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: كيف يتم تطبيق تعلم تفسير القرآن باستخدام اللغة العربية فيون في المعهد السلا فية باب السلام في قرية دا يو تاندون وما هي مزايا وعيوب تطبيق التعلم التفسير القرآن باستخدام الدليل العربي في مدرسة السلفية باب السلام الإسلامية الداخلية ، قرية دا يو تاندون. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) ، وتستخدم طريقة البحث هذه الأساليب النوعية. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات بحيث يتم تلخيص البيانات بشكل صحيح. توضح نتائج البحث أن استخدام الدليل العربي في التعلم ، والقدرة على التحدث بالجاوية سيظل يواجه صعوبات عند التعلم.

الكلمات المفتاحية: بيجون ، المدرسة الداخلية الإسلامية ، القرآن.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah SAW, menyampaikan Qur'an itu kepada para sahabatnya orang-orang Arab asli sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka.¹ Untuk lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an maka para ulama yang terkemuka serta memiliki ilmu pengetahuan yang dalam melakukan penafsiran al-Qur'an.

Penyajian tafsir Al-Qur'an menggunakan bahasa dan aksara yang beragam. Tidak hanya menggunakan bahasa Arab tetapi juga menggunakan bahasa daerah seperti Melayu, Jawa, Sunda dan lainnya. Di Jawa terdapat salah satu metode menerjemahkan Al-Qur'an dengan menggunakan Arab *Pegon*, yaitu menerjemahkan Al-Qur'an menggunakan bahasa Jawa. Hal ini di terapkan di salah satu pondok pesantren daerah Rokan Hulu yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun.

Di Pondok Pesantren diajarkan tentang kitab suci Al-Quran dan kitab kuning. Namun terdapat ciri khas dari pondok pesantren salaf ini yaitu dalam mengkaji kitab kuningnya baik yang membahas fiqih, akhlak, nahwu, shorof dan khususnya tafsir al-Qur'an . ketika menerjemahkan bahasa Arab gundul pesantren ini menggunakan bahasa jawa pegon. Huruf pegon merupakan huruf Arab yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa jawa serta bahasa sunda. Huruf pegon lahir di kalangan pondok pesantren untuk memaknai ataupun menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa atau Indonesia. Penulisan pegon ini tidak memerlukan harokat, cukup

¹ Mudzakir, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Mitra kerjaya Indonesia, 2001), hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan huruf vokal.² Arab pegon merupakan tulisan dengan aksara Arab tanpa disertai dengan harokat, Penggunaan harokat hanya digunakan ketika ada kecacauan bacaan.

Pembelajaran penulisan Arab pegon sangatlah penting di pondok pesantren. Kata pegon sendiri berasal dari bahasa jawa yakni *pego* yang memiliki arti menyimpang. Karena bahasa jawa yang ditulis menggunakan bahasa Arab dianggap sesuatu hal yang tidak lazim.³ Berbeda dengan huruf jawi yang ditulis gundul pegon hampir selalu dibubuhi tanda vokal, karena jika tidak maka tidak di sebut lagi dengan pegon melainkan gundil.

Arab pegon ini memiliki keunikan tersendiri, yaitu apabila dilihat dari kejauhan tulisan Arab pegon sama seperti tulisan Arab pada umumnya. Namun ketika di cermati susunan ataupun rangkaian huruf-huruf nya bukanlah susunan bahasa Arab melainkan bahasa Jawa. Orang Arab asli tidak akan bisa membaca tulisan Arab pegon. Seandainya pun bisa maka tidak akan sejelas bacaan dari orang Jawa asli.

Pada pondok pesantren penggunaan Arab pegon masih tetap di pertahankan, khusus nya yang masih kuat kultur masyarakat nya. karena tidak sedikit kader-kader ulama yang merupakan lulusan pondok pesantren. Arab pegon dapat membantu santri di Pondok Pesantren untuk mudah memahami isi kandungan kitab kuning. Seperti halnya di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang di mana pembelajaran kitab kuning kepada santri di Pondok Pesantren tersebut menggunakan Arab pegon. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lihat diantara santri yang berada di Pondok Pesantren tersebut bukan hanya saja berasal dari suku Jawa, lebih kurangnya banyak santri yang bukan keturunan orang Jawa dan tidak mengerti bahasa Jawa, maka bagi santri yang bukan berasal dari suku Jawa akan merasa kesulitan dalam memahami Arab Pegon.

² Sri Wahyuni, Rustam Ibrahim, *Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren*, jurnal Ilmiah Studi Islam, vol.17.No.1.Desember 2017, hlm.5. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mq/article/view/920>.

³ Ibid, hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penafsiran ini hanya terdapat di pesantren yang didominasi oleh orang Jawa. Penafsiran ini juga berbeda dengan penafsiran-penafsiran Al-Qur'an pada umumnya. Belum banyak orang yang mengetahui metode penafsiran ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses pembelajaran di Pondok Pesantren tersebut dalam menggunakan Arab Pegon. Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengangkat judul yang berkaitan dengan Arab Pegon yaitu **“PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN MENGGUNAKAN ARAB PEGON (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun).”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Latar belakang penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
2. Urgensi penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
3. Kemampuan Guru/ Ustadz penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
4. Efektifitas penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
5. Hasil Belajar Siswa/ Santri dengan menggunakan Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
6. Penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
7. Beberapa kelebihan dalam penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.

8. Beberapa kekurangan dalam penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.

C Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang ada sebagaimana mengidentifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada : “penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon, kelebihan dan kekurangannya di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun?

E Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran Tafsir al-Qur'an menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. penelitian ini diharapkan dapat membantu membuka wawasan bagi masyarakat akademis tentang pentingnya Arab Pegon dalam pembelajaran Tafsir al-Qur'an di Pondok Pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai khazanah keilmuan disiplin Ilmu Tafsir al-Qur'an.
3. sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika penulisan yang memuat bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II : Bab ini merupakan bab kerangka teori yang memuat landasan teoritis. Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan Arab Pegon seperti makna pembelajaran kitab kuning, macam-macam kitab kuning, metode pembelajaran kitab kuning, makna Arab Pegon, sejarah perkembangann Arab Pegon, penggunaan aksara Arab Pegon, aturan penulisan Arab Pegon, tinjauan tafsir, pengertian tafsir, tafsir berdasarkan corak, metode tafsir. Terakhir adalah tinjauan kepustakaan yang memuat berbagai penelitian terdahulu yang membahas tema ataupun topik penelitian yang serupa.

BAB III : Bab ini khusus membahas tentang metode penelitian. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan atau field research dengan metode yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Sumber data diperoleh dari hasil penelitian terhadap penggunaan Arab Pegon di pondok pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun sebagai data

utama dan data tambahan berasal dari hasil bacaan dari informasi-informasi yang sesuai dengan topik pembahasan. Data penelitian di dapat dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang dipakai adalah teknik deduktif yakni yang menjabarkan gambaran umum yang semakin lama semakin mengerucut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

BAB IV : Bab ini merupakan bab inti dari skripsi ini. Pada bab ini maka penulis akan menjelaskan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah seperti menjelaskan metode penggunaan Arab Pegon dan kelebihan serta kekurangan ketika menggunakan Arab Pegon.

BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang dimana berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap para peneliti dan akademisi yang tertarik untuk mengkaji tentang Arab Pegon tersebut di kemudian hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren

1. Pengertian Penerapan dan Pembelajaran

Penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti “hal, cara dan hasil dari perbuatan menerapkan, mempraktekkan, memasang.”⁴ Menurut para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.⁵ Menurut Van Meter dan Van Horn, penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan.⁶

Adapun unsur-unsur penting dalam penerapan suatu program meliputi: (1) adanya program yang dilaksanakan, (2) adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, dan (3) adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.⁷ Istilah lain untuk “penerapan” adalah “implementasi” berasal dari bahasa Inggris : *to implement* yang berarti mengimplementasikan, pelaksanaan dan penerapan, di mana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu.⁸ Kata Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau

⁴JS. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), hlm. 1487.

⁵Lukman Ali, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), hlm. 104. Rian Nugroho, *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 158.

⁶Van Meter dan Van Horn, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 65.

⁷Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

⁸WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hlm. 1129.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme suatu sistem.⁹ Implementasi kemudian didefinisikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, yang dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.¹⁰

Van Horn dan Van Meter sebagaimana dikutip Subarsono mengartikan Implementasi sebagai "tindakan-tindakan oleh individu publik dan swasta (atau kelompok) yang diarahkan pada prestasi tujuan yang ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya."¹¹ Grindle sebagaimana dikutip Winarno, menjelaskan bahwa implementasi adalah membentuk suatu kaitan (*linkage*) yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah. Oleh karena itu, tugas implementasi mencakup terbentuknya "a policy delivery system", di mana sarana-sarana tertentu dirancang dan dijalankan dengan harapan sampai pada tujuan-tujuan yang diinginkan.¹²

Pembelajaran terdiri dari kata belajar yang mendapat awalan "pem" dan akhiran "an." Selanjutnya, term belajar dirumuskan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹³ Menurut Gagne sebagaimana dikutip oleh Beny A. Pribadi bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya belajar.¹⁴

⁹ Binti Maunah, *Pengembangan kurikulum Berbasis kompetensi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 80-81.

¹⁰ AG. Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 99.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 100.

¹² Budi Winarno, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Jakarta : UI Press, 2011), hlm. 149.

¹³ Suprpto, *Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 9.

¹⁴ Beny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. Pertama, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2015), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Patricia L. Smidh dan Tillma J. Ragan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dan informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi tujuan yang spesifik.¹⁵ Menurut Yusuf Hadi Miarso bahwa pembelajaran sebagai aktifitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajaran (*learner centered*).¹⁶ Sejalan dengan pandangan di atas, Gagne dan Kawan-kawan dalam Richey secara rinci mengemukakan pandangan yang membedakan antara pengajaran dan pembelajaran sebagai berikut:

“...Istilah pembelajaran mengandung makna lebih luas dari pengajaran. Pengajaran hanya merupakan upaya *Transfer of Knowledge* semata dari guru kepada siswa, sedangkan pembelajaran memiliki makna yang lebih luas yaitu kegiatan yang dimulai dari mendesain, mengembangkan mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan yang dapat menciptakan terjadinya belajar. Dengan demikian pengertian pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.¹⁷

Menurut Corey sebagaimana dikutip Nyimas Aisyah, pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu¹⁸ Menurut Gagne, Birggs, dan Wager sebagaimana dikutip Udin S. Winata Putra, berpendapat bahwa *Instruction is a set of event that affect leaners is such a way that learning is facilitated*.¹⁹ Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*, hlm. 8-9.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 9.

¹⁸Nyimas Aisyah, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Nasional, 2017), hlm. 3.

¹⁹Udin S. Winata Putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2017), hlm. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

Pondok Pesantren menurut Kementerian Agama RI : (1) Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara *non-klasikal* (sistem bandongan dan *sorogan*) di mana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, (Sistem *Bandongan* dan *Sorogan*) di mana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang tertulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal dalam pondok/asrama dalam lingkungan pesantren tersebut, (2) Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada dasarnya sama dengan pondok pesantren tersebut diatas tetapi para santrinya tidak disediakan pondokan di kompleks pesantren, namun tinggal tersebar di seluruh penjuru desa sekeliling pesantren tersebut (*santri kalong*), di mana cara dan metode pendidikan dan pengajaran agama Islam diberikan dengan sistem *wetonan*, para santri berduyun-duyun pada waktu-waktu tertentu (tiap hari jum'at, ahad, selasa atau tiap-tiap waktu shalat dan sebagainya), dan (3) Pondok pesantren dewasa ini adalah gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem *bandongan*, *sorogan* atau *wetonan* dengan disediakan pondokan untuk para santri yang berasal dari jauh dan juga menerima santri *kalong*, yang dalam istilah pendidikan moderen telah menuhi kriteria pendidikan non formal serta menyelenggarakan juga pendidikan formal berbentuk madrasah dan bahkan sekolah umum dalam berbagai bentuk tingkatan dan aneka kejuruan sesuai dengan kebutuhan masyarakat masing-masing.²¹

²⁰(Oemar Hamalik, 2015: 57).

²¹Marwan Saridjo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bakti, 2012), hlm. 9-10. Mujamil Qomar, *op. cit.*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya hakikat belajar adalah suatu perubahan di dalam keperibadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepaandaian, atau suatu pengertian. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja yang bermula dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik.²²

Hakikat dari pembelajaran tidak terlepas dari belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam suatu proses pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran sendiri berarti merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Dan dalam pembelajaran terdapat variabelnya yang mana menurut Reigeluth dalam proses pembelajaran terdapat beberapa variabel yakni variabel kondisi pembelajaran, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran.²³

Kitab kuning sendiri merupakan kitab keislaman yang berbasis Arab dimana kitab kuning menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren. Kitab kuning adalah sebuah istilah yang disematkan pada kitab-kitab berbahasa Arab yang berhaluan Ahlu sunnah wal jama'ah yang biasa digunakan oleh beberapa pesantren atau madrasah diniyyah sebagai bahan pelajaran, dan kitab ini dikarang oleh para ulama salafus shalih yang sangat ahli dalam menggali hukum dan al-Qur'an dan hadist. Kitab ini dinamakan kitab kuning karena kertasnya yang berwarna kuning yang sebenarnya warna kuning itu hanyalah suatu kebetulan lantaran di zaman dahulu sangat jarang sekali ditemukan kertas yang berwarna putih dan di zaman dahulu juga menggunakan alat cetak yang sederhana serta tidak dijilid, hanya dilipat dan diberi cover yang kertasnya lebih tebal.²⁴

²² M. Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, (Jl. Masjid Nurul Falah Loko Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media, 2019), hlm. 1.

²³ Ibid, hlm. 6-7.

²⁴ Sri Wahyuni, Rustam Ibrahim, *Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren*, jurnal Ilmiah Studi Islam, vol. 17. no. 1. Desember 2017, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah “kitab kuning” sendiri pada awalnya diperkenalkan oleh kalangan luar pesantren sekitar dua dasawarsa yang silam dengan nada merendahkan (*pejorative*) . kitab kuning dianggap sebagai kitab yang beredar keilmuan rendah , ketinggalan zaman , dan menjadi salah satu penyebab terjadinya stagnasi berfikir umat . Sebutan ini pada mulanya sangat menyakitkan , akan tetapi kemudian nama “kitab kuning” diterima secara meluas sebagai salah satu istilah teknis dalam studi kepesantrenan.

2. Macam-Macam Kitab Kuning

Dilihat dari kandungan maknanya, kitab kuning dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu: Kitab kuning yang berbentuk penawaran atau penyajian ilmu secara polos seperti syarah, tafsir, hadist, dan sebagainya, Kitab kuning yang menyajikan materi berbentuk kaedah-kaedah seperti ushull fiqh, mustalahul hadits. Sedangkan dari segi kreativitas penulisannya, kitab kuning dapat dikategorikan menjadi tujuh macam, yaitu:

- a. Kitab kuning yang menampilkan gagasan baru yang belum pernah dikemukakan oleh penulis-penulis sebelumnya seperti kitab ar-Risalah (tentang ushul fiqh) karya Imam Syafi`i, teori-teori ilmu kalam yang dimunculkan Washil bin `Ata, Abu Hasan al-Asy`arid an sebagainya.
- b. Kitab kuning yang muncul sebagai penyempurna terhadap karya yang telah ada, seperti kitab nahwu karya Sibawaihi , yang menyempurnakan karya Abu al-Aswad Zalim bin Sufyan ad-duwali.
- c. Kitab kuning yang berisi komentar atau syarah terhadap kitab yang telah ada, seperti kitab Fathu al-Bari fi Syarah Shahih al-Bukhari karya Ibnu Hajar al-Asqalani yang memberi komentar terhadap Sahih al-Bukhari.
- d. Kitab kuning yang meringkas karya yang panjang lebar untuk dijadikan karangan singkat tetapi padat, seperti al-Fiyah bin Malik (tentang nahwu) karya Ibnu `Aqil.
- e. Kitab kuning yang berupa kutipan dari berbagai kitab lain seperti Ulum al-Qur`an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kitab kuning yang isinya memperbaharui sistematika dari kitab-kitab yang telah ada seperti *Ihya Ulum al-Din* karya Imam Gazali.
- g. Kitab kuning yang berisi kritik dan koreksi terhadap kitab-kitab yang telah ada, seperti *Mi`yar al-Ilmi* (buku yang meluruskan kaedah logika yang telah ada) karya Imam Gazali.²⁵

Dilihat dari kadar penyajiannya, kitab kuning dibagi pada tiga macam, yaitu: Kitab matan, Kitab Syarah, Kitab hasyiyah . Dimana tiga jenis kitab ini juga menunjukkan tingkat kedalaman dan kesulitan tertentu. Dalam Suplemen ensiklopedi Islam, kitab kuning jika dilihat dari kadar penyajiannya dapat dibagi menjadi 3 macam :²⁶

- a. Mukhtasar, yaitu sebuah kitab yang tersusun secara ringkas dan menyajikan pokok-pokok masalah, baik yang muncul dalam bentuk nazam atau syi`r (puisi) maupun dalam bentuk nasr (prosa),
- b. Syarah, yaitu kitab kuning yang memberikan uraian panjang lebar, menyajikan argumentasi ilmiah secara komparatif, dan banyak mengutip alasan para ulama dengan argumentasi masing-masing,
- c. Kitab kuning yang penyajian materinya tidak terlalu panjang (mutawassitoh).

3. Metode Pembelajaran

Metode dapat dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh untuk menyampaikan sebuah ajaran yang akan diberikan, nah dalam mengaji kitab kuning terdapat beberapa metode yang biasa digunakan di pondok pesantren, yaitu sebagai berikut :²⁷

- a. Sorogan, biasanya metode ini digunakan kepada santri-santri yang sudah maju.
- b. Bandongan, metode pembelajaran ini biasanya berlangsung satu jalur, yakni kiyai membacakan, menerjemahkan, dan kadang-kadang memberi komentar, sedangkan santri atau anak didik mendengarkan

²⁵ Indra Syah Putra, Diyan Yusr, *Pesantren dan Kitab Kuning*, vol 6 jurnal ilmu pendidikan no 2, Desember 2019, hlm,650, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>

²⁶ Ibid, hlm,651.

²⁷ Muhammad Taufik, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga*, hlm.24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh perhatian sambil mencatat makna harfiah dan memberikan simbol-simbol i'rob.

- c. Muhadzarah, dimana metode ini biasanya digunakan santri untuk saling tanya jawab cara pelaksanaannya biasanya dengan memilih beberapa santri untuk menjelaskan kitab yang dikaji dan setelahnya jika ada audiens yang ingin bertanya maka sesi tanya jawab dilaksanakan.
- d. Hafalan, suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyerukan anak didiknya agar menghafalkan sejumlah kata dan kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah yang terkandung.
- e. Ceramah, metode ceramah adalah penerangan maupun penuturan secara lisan oleh pengajar terhadap murid dan metode inilah yang lebih sering digunakan oleh pengajar di pondok pesantren untuk menerangkan kitab kuning yang dikaji.

B. Arab Pegon

1. Makna Pegon

Arab pegon sendiri merupakan ungkapan yang digunakan oleh orang Jawa, sama halnya seperti Arab Melayu yang merupakan ungkapan di daerah Sumatera dalam menuliskan aksara Arab dengan bahasa Melayu. Maka dari itu huruf Arab pegon bukan hanya ada di Jawa melainkan di berbagai daerah seperti di Jawa Barat yang mana ditulis menggunakan bahasa Sunda, di Sulawesi ditulis dengan menggunakan bahasa Bugis.²⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , Pegon artinya aksara Arab yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa; ataupun tulisan Arab yang dimana tidak memiliki tanda-tanda bunyi (diakritik). Dan istilah Pegon sendiri sebenarnya telah melekat yang selanjutnya menjadi simbol akulturasi budaya antara Islam dengan Jawa, popularitas aksara ini sendiri

²⁸ Amin Sholekhah Rahayu Ningsih, "Implementasi Pengajian Weton (Bandongan) dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab Pegon bagi santri putri kelas I (pengajian weton di pondok pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun ajaran 2016/2017", *Skripsi Sarjana*, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah digunakan secara pesat sejak berkembangnya Islam di Nusantara terkhususnya di Jawa pada abad XVII hingga XIX.²⁹

Huruf pegon digunakan di sebagian besar pondok pesantren yang berbasis Jawa untuk memaknai kitab kuning ataupun yang biasa disebut dengan kitab gundul, kata pegon sendiri merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yaitu pego, yang artinya ‘ora lumrah anggone ucapanne’ yang sama saja artinya dengan tidak lazim dalam pengucapannya, kemungkinan hal ini disebabkan karena banyaknya kata Jawa yang ditulis dengan tulisan Arab dan menjadi aneh ketika diucapkan.³⁰

Menurut Pigeaud dalam Pudjiastuti, teks Jawa yang ditulis menggunakan aksara Arab disebut dengan teks pegon yang artinya, sesuatu yang hal yang menyimpang. Kemungkinan terjadinya penamaan ini karena jumlah aksara yang disejajarkan dengan aksara Jawa lebih sedikit ketimbang aksara Arab yang telah menjadi dasarnya. Fauzan juga menambahkan dalam tulisannya bahwasannya selain dari pemahaman mengenai arti pegon di atas, perlu juga diketahui bahwasannya pegon mengenal dua macam variasi, antara lain; pegon berharokat dan juga pegon gundul (tidak berharokat). Dan keduanya sendiri memiliki fungsi dan peran nya masing-masing. Sastra *suluk*, dan penerjemahan kitab kuning dengan cara *nadzroman*, terjemahan *jenggotan* maupun jenis sastra berbentuk *syi'iran* (*syair*), yang semuanya ditulis dengan aksara *pegon* baik berharokat maupun gundul.³¹

2. Sejarah Perkembangan Aksara Pegon

Tidak dapat dipungkiri bahwasannya keberadaan Aksara Pegon tidak bisa lepas dari aksara Melayu. Jauh sebelum adanya aksara pegon muncul sebagai simbolnya budaya lokal Jawa yang diadaptasi dengan tulisan Arab di Nusantara telah ada aksara Melayu ataupun huruf Jawi yang polanya sama seperti pegon. Munculnya aksara Pegon setelah aksara

²⁹ Ibnu Fikri, *Laporan Penelitian, Aksara Pegon studi tentang simbol perlawanan Islam di Jawa pada Abad XVIII-XIX* (Semarang: 2014), hlm.17.

³⁰ Fika Hidayani, *Paleografi Aksara Pegon*, (Cirebon : 2020), vol 8, hlm.

³¹ Ibnu Fikri, *Laporan Penelitian, Aksara Pegon studi tentang simbol perlawanan Islam di Jawa pada Abad XVIII-XIX* (Semarang: 2014), hlm.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melayu juga dapat dicari melalui sejarah masuk dan berkembangnya Islam di wilayah Jawa. Dalam buku *Kebudayaan Jawa*, Koentjaraningat menyebutkan bahwa Islam masuk ke Jawa melalui sebuah negara yang baru muncul di pantai barat Jazirah Melayu, yaitu Malaka. Pada abad ke-14.³²

Menurut Casparis aksara Jawi (Arab – Melayu) mulai berkembang di Indonesia sejak abad ke-11 yaitu dengan ditemukannya prasasti leran yang berupa batu nisan anak perempuan Maimun di Jawa Timur pada tahun 1082.³³ Sedangkan perkembangan aksara pegon (Arab-Jawa) hingga saat ini belum terdapat data yang akurat tentang kapan dan dimana aksara ini muncul. Namun berdasarkan tulisan Wahyuni aksara pegon muncul sekitar tahun 1400M yang digagas oleh RM. Rahmat atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan Sunan Ampel di Pesantren Ampel Dentha Surabaya.

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwasannya penggagas huruf Arab Pegon adalah Syarif Hidayatullah atau yang biasa disebut Sunan Gunung Jati Cirebon. Dan ada juga yang mengatakan bahwasannya huruf Arab pegon ini ditemukan oleh Imam Nawawi Al-Bantani.³⁴ Pada prinsipnya aksara ini lahir dari kalangan pemuka agama Islam dan diajarkan secara massif di pesantren-pesantren selama masa penjajahan kolonial Belanda. Pada masa saat itu, ada yang mengatakan penolakan untuk menggunakan produk-produk penjajah, termasuk tulisan mereka. Maka dari itu kalangan ini menggunakan Pegon sebagai simbol perlawanan, sekaligus menjadi bahasa sandi yang digunakan untuk mengelabui penjajah pada saat berkomunikasi dengan komunitas pejuang pesantren.

Pada abad akhir XX-an, dalam penggunaan aksara pegon mengalami sebuah penyusutan dikalangan masyarakat luas. Padahal

³² *Ibid.* hlm. 28.

³³ Fika Hidayani, *Paleografi Aksara Pegon* (Cirebon: 2020)vol 8, hlm ,304.

³⁴ Ibnu Fikri ,*Laporan Penelitian, Aksara Pegon studi tentang simbol perlawanan Islam di Jawa pada Abad XVIII-XIX*, (Semarang: 2014), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya pegon sendiri telah digunakan secara luas oleh para penyair agama Islam, ulama, penyair, sastrawan, pedagang, hingga kalangan politikus. Pergeseran penggunaan aksara pegon menjadi huruf latin, menurut M Irfan Showfani, dimulai pada saat Kemal Attaruk yang dikenak dengan sebutan bapak Turki Modern menggulingkan kekuasaan Khilafah Usmaniyah terakhir, Sultan Hamid II, pada 1924-an memperkuat kedudukan huruf latin.³⁵

3. Penggunaan Aksara Pegon di Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di tanah Jawa yang memiliki peranan penting dalam mempertahankan dan menyebarkan penggunaan pegon. Adapun sistem penterjemahan tradisional dengan Arab pegon ini yang merupakan terjemahan bahasa Arab sebagai bahasa sumber ke dalam bahasa Jawa, dengan memperhatikan unsur-unsur yang membentuk teks, baik dari unsur linguistik yaitu sebuah kosa kata, sintaksis, morfologi, retorik dan sejenisnya, unsur ekstralinguistik, berupa isi kandungan dari teks kitab kning yang akan diterjemahkan.

Para kyai menggunakan berbagai macam simbol gramatika dalam memaknai kitabnya, seperti simbol ‘mim’ yang digunakan untuk muftada’, yang di dalam bahasa Jawa dibaca ‘utawi/adapun, kemudian simbol ‘kho’ digunakan sebagai ‘khabar’, yang berarti iku/itu, dan simbol ‘fa’ digunakan untuk fa’il yang dalam gramatika bahasa Indonesia disebut dengan subjek, kemudian simbol ‘mim dan fa’ untuk maf’ul ataupun objek dan masih banyak lagi simbol-simbol yang lainnya.³⁶

4. Aturan Penulisan Arab Pegon

Transkrip Huruf Pegon :

No	Jawa	Aksara Latin	Aksara Pegon
1	Ha	H/A	ا
2	Na	N	ن
3	Ca	C	ج

³⁵ *Ibid.* hlm 31.

³⁶ *Ibid.* hlm .32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Ra	R	ر
5	Ka	K	ك
6	Da	D	د
7	Ta	T	ت
8	Sa	S	س
9	Wa	W	و
10	La	L	ل
11	Pa	P	پ
12	Dha	Dh	ذ
13	Ja	J	ج
14	Ya	Y	ي
15	Nya	Ny	ي
16	Ma	M	م
17	Ga	G	گ
18	Bha	B	ب
19	Tha	Th	ط
20	Nga	Ng	غ

Huruf Pegon sendiri merupakan huruf konsonan sebelum digandeng dengan huruf vokal dan sandangan huruf lain. Untuk menjadikan ke huruf vokal maka harus ditambahkan huruf vokal yaitu :

Alif (ا) : Untuk bunyi A

Ya (ي) : Untuk bunyi I

Wawu (و) : Untuk bunyi U

Dan bisa ditambah dengan sandangan (bantu) yaitu fathah (َ), pepet (~) dan Hamzah (ء).

Kaidah dalam aksara pegon yaitu :

- a. Huruf JIM (ج) ditambah dengan 2 titik menjadi ataupun dibaca dengan CA/C.
- b. Huruf FA (ف) ditembah dengan 2 titik sehingga menjadi ataupun dibaca PA/P.
- c. Huruf DAL (د) diberi 3 titik diatas sehingga menjadi ataupun dibaca DHA/DH.

Keterangan : Titik diletakkan diatas untuk keseragaman dengan ذ

- d. Huruf YA (ي) ditambah dengan 2 titik menjadi NY/NY.
- e. Huruf KAF (ك) ditambah dengan 3 titik diatas maka dibaca GA/G.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Huruf AIN (ع) ditambah dengan 3 titik diatas maka dibaca NGA/NG.
Ket: diletakkan diatas agardengan gha.
- g. Huruf HA memiliki 2 aksara pegon yaitu HA (ه) dan alif (ا), karena HA dapat dibaca A contoh hayu dibaca menjadi ayu, hana dibaca ana.
- h. Huruf pegon ditambah dengan alif(ا) maka berbunyi A, contoh ها/ها maka dibaca ha/a.
- i. Huruf pegon diberi alif (ا) berbunyi O (dalam bahasa Jawa) seperti bunyi O pada kata Gogo (tanaman padi lahan kering) dan berbunyi A dalam bahasa Indonesia, tetapi di beberapa daerah Jawa sering juga dibaca A : ه+و dibaca HO dalam bahasa Jawa, HA dalam bahasa Indonesia
contoh : سورابايا suroboyo
- j. Huruf pegon ditambah dengan YA (ي) maka berbunyi I
Contoh : ن+ي : ني dibaca NI
ج+ي : جي dibaca JI
ك+ي : كي dibaca KI
Contoh : NIKI ditulis نيكي
- k. Huruf pegon diberi tambahan Wawu (و) maka berbunyi U
أ+و : أو di baca U
ه+و : هو dibaca HU
ن+و : نو dibaca NU
Contoh : KUKU ditulis menjadi : كوكو
- l. Huruf pegon di Fathah dan digandeng dengan (ي) dibaca E, seperti E pada kata enak, pede, sate.
ا+ي : اي dibaca E
ه+ي : هي dibaca He
ن+ي : ني dibaca NE
Contoh : Enak : ايناك
Juga dibaca E seperti pada kata peyek, remeh, teh, namun dalam bahasa Indonesia tetap dibaca E.
Contoh : Peyek : فيبيك

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Huruf pegon di fathah dan digandengn dengan wawu (و) untuk bunyi O, seperti pada kata ijo, bojo, loro,soto.

او : +ا dibaca O

نو : +ن dibaca NO

هو : +ه dibaca HO

Contoh : Bojo Loro : بوجو لورو

n. Huruf pegon diberri sandangan pepet (~) atau tidak diberi sandangan apapun dibaca E seperti bunyi e pada kata sejuk, seger, semar, semangka. ا Atau ا dibaca E

Contoh : semangka : سماغكا atau سماغكا

C. Tafsir dan Al-Qur'an

1. Pengertian Tafsir

Pengertian tafsir secara bahasa mengikuti wazan taf'il, berasal dari akar kata al-fasr(fa', sin dan ra') yang berarti menjelaskan, menyingkap dan menampakkan atau menerangkan makna yang abstrak. Kata kerjanya mengikuti wazan daraba –yadribu dan nasara –yansuru. Dikatakan fasara (al-shai'a) yafsiru dan yafsuru, fasran, dan fassarahu, artinya abanahu (menjelaskan). Kata al-tafsir dan al-fasr mempunyai arti menjelaskan dan menyingkap yang tertutup. Tafsir menurut istilah, sebagaimana didefinisikan Abu Hayyan ialah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafaz-lafaz al-Qur'an, tentang petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya. Menurut al-Zarkashi tafsir adalah ilmu untuk memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Muhammad, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.³⁷

³⁷ Abdul Syukkur, *Metode Tafsir al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay al-Farmawi*, STIU Al-Mujtama Pamekasan; Vol 6, 01 Februari 2020, hlm.115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah deskripsi singkat mengenai sebuah kajian ataupun penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga tampak jelas bahwa karya tulis ilmiah ini berbeda dengan karya tulis yang sudah pernah dipublikasikan sebelum-sebelumnya. Penelitian dengan tema Arab Pegon bukanlah suatu hal yang baru yang tidak memiliki pendahulu sbelumnya. Karena sejatinya peneliti ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mengenai pembahasan terhadap Arab Pegon , peneliti menemukan suatu penelitian yang sudah diterbitkan dalam bentuk jurnal. Penelitian – penelitian tersebut adalah :

1. Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren oleh Sri Wahyuni dan Rustam Bustami. Penelitian ini berupa jurnal Ilmiah Studi Islam, dengan vol.17.No.1,Desember tahun 2017. Penelitian ini mencakup ciri khas dari pemaknaan kitab kuning di kalangan pesantren menggunakan bahasa Jawa atau yang biasa disebut dengan Arab Pegon.³⁸ Penelitian ini jelas beda dengan penelitian penggunaan Arab Pegon yang dilakukan ini, sebab adanya pebedaan objek kajian yang pasti akan menimbulkan perbedaan hasil penelitian nya pula.
2. Relevansi Makna Pegon dalam Kajian Tafsir al-Qur'an di Era Milenial oleh M.Fauzi. penelitian ini berupa Jurnal Tadris, dengan Vol.15.No.2, Tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang pegon yang merupakan huruf-huruf Arab yang biasa digunakan untuk menterjemahkan kitab gundul dengan menggunakan bahasa Jawa serta adanya relevansi antara makna pegon dengan kajian tafsir al-Qur'an.³⁹ Berbeda dengan penelitian penggunaa Arab Pegon yakni yang fokus membahas tentang metode penggunaan Arab Pegon di pesantren yang dipilih.
3. Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon Pada Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-

³⁸ Sri Wahyuni dan Rustam Bustami, “Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren”, *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol.17, No.1, Desember 2017.

³⁹ M.Fauzi, “Relevansi Makna Pegon dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an di Era Milenial”, *Jurnal Tadris*, Vol.15. No.2, Tahun 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fithroh Sedaluyawas Brondong Lamongan oleh M. Faziurrahman Hadi, Adela Yuana Ramadhani dan Ika Puspita Sari. Penelitian ini berupa jurnal Of Islamic Elementary School, dengan Vol.6.No 1, April 2022. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode puzzel dalam memahami Arab Pegon pada mata pelajaran tarikh.⁴⁰ Sangat berbeda dengan penelitian penggunaan Arab Pegon karena penelitian ini berfokus pada tata cara menggunakan Arab Pegon dalam menterjemahkan kitab tafsir atau yang biasa disebut dengan *ngabsahi*.

4. Analisa Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon Berbasis Android oleh Noor Latifah. Penelitian ini berupa Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Vol.9, No3, Tahun 2017. Penelitian ini berupa menganalisis ataupun merancang pembuatan model pemahan Arab Pegon dengan menggunakan multimedia yang berbasis kepada Android.⁴¹ Jelas berbeda dengan penelitian penggunaan Arab pegon.
5. Pelatihan Arab Pegon Bagi Santri Baru Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Huda Putri oleh Indriana Rhmawati dan Tirta Dimas Wahyu Negara. Penelitian ini berupa Jurnal Pendidikan Islam Vol 2. No2, Desember 2021. Di dalam penelitian ini penulis berfokus pada pelatihan kepada santri baru dalam menguasai Arab Pegon guna untuk memperlancar dalam memahami pemebelajaran kitab kuning.⁴² Berbeda dengan penelitian penggunaan Arab Pegon yang lebih condong terhadap cara menggunakan Arab Pegon serta Metode yang digunakan di Pesantren yang dipilih.

⁴⁰ M. Faziurrahman Hadi, Adela Yuana Ramadhani dan Ika Puspitasari, "Penerapan Metode Crossword Puzzle dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon pada Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan", *Jurnal of Islamic Elementary School*, Vol. 6, No. 1, April 2022.

⁴¹ Noor Latifah, "Analisa Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon Berbasis Android", *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 9, No. 3, Tahun 2017.

⁴² Indriana Rahmawati dan Tirta Dimas Wahyu Negara, "Pelatihan Arab Pegon Bagi Santri Baru Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Huda", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2. No. 2, Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan kegiatan pembelajaran kitab Tafsir dengan menggunakan metode ngabsahi yang dimana ustadz yang menjelaskan menggunakan bahasa Jawa atau yang biasa disebut dengan Arab Pegon. Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang kompleks dan sebuah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran hakikatnya tidak hanya menyampaikan pesan akan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan pembelajaran Arab Pegon dalam kajian ini adalah penggunaan Arab Pegon ketika mengkaji kitab Tafsir di dalam Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun, serta metode pembelajarannya.

Adapun indikator sebagai berikut ;

1. Profil pondok pesantren
 - a. Sejarah
 - b. Letak geografis
 - c. Identitas lembaga pendidikan
 - d. Keadaan guru
 - e. Jumlah santri
 - f. Sarana prasarana
2. Penggunaan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tafsir di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun
 - a. Jadwal Kegiatan Pembelajaran
 - b. Rencana pembelajaran (RPP)
 - c. Guru Mapel Tafsir
 - d. Kitab-kitab Tafsir
 - e. Alokasi Waktu
 - f. Peserta Didik/Santri
 - g. Metode Pembelajaran
 - h. Evaluasi.

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tafsir di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun, dengan indikator :
 - a. Klasifikasi Peserta Didik/Santri
 - b. Tingkat Kemampuan Peserta Didik/Santri
 - c. Efisiensi dan Eektivitas Waktu Pembelajaran
 - d. Penilaian dan Hasil Belajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dengan judul Penggunaan Arab Pegon Dalam Pembelajaran Tafsir al-Qur'an : Di Ponpes Salafiyah Babussalam Dayo Tandun ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang menggunakan metode kualitatif deksriktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Denzin dan Lincoln (1994) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di sebuah Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam tepatnya di jalan Raya Bukit Suligi di desa Dayo RT 5 RW 1 kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Waktu?

C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁴⁴

Untuk memperoleh data juga dapat mempelajari berbagai sumber bacaan seperti referensi, buku-buku literatur, artikel, jurnal-jurnal penelitian, serta sumber data yaitu data yang diperoleh dengan melakukan sebuah wawancara.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hlm.7.

⁴⁴ *Ibid*, hlm,67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam ensiklopedia disebut sebagai sesuatu yang dengan cara tertentu dapat dikenali oleh subjek pemikir, baik sebagai suatu hal yang di luar subjek maupun sebagai suatu konsep atau pengertian yang dibentuk oleh subjek di dalam pemikirannya. Objek penelitian terdiri dari dua macam, yaitu objek material dan objek formal. Objek material ini adalah benda atau hal yang menjadi objek atau bidang ilmu, sedangkan objek formal adalah aspek atau sudut pandang suatu ilmu dalam melihat objek ilmu. Merujuk pada pengertian tersebut, maka objek material dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Salafiyaah Babussalam Dayo Tandun, sedangkan objek formalnya adalah efektifitas pembelajaran kitab yang dipelajari khususnya kitab Tafsirnya menggunakan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyyah Babussalam Dayo Tandun.

E. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah:

No	Nama	Jabatan
1	Kyai Ahmad Syamsuri	Pengasuh santri putra
2	Kyai Ayatullah Chumaini	Pengasuh santri putri
3	Abu Hanifah	Ketua kurikulum
4	Asih Sundari	Pengurus Yayasan
5	Tria Asa	Santri
6	Restu Adila	Santri
7	Shinta Fatmawati	Alumni
8	Sabilla Putri Larasati	Alumni
9	Annisaul Maghfirah	Alumni
10	Riski Febrianti	Alumni
11	Istiqomah	Santri
12	Dini	Santri
13	Zaid	Santri
14	Wilda	Santri
15	Erlia	Santri
16	Halim	Santri
17	Faldi	Alumni
18	Yogi	Santri
19	Mansur	Alumni
20	Nanang	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek yang dilakukan secara sistematis.⁴⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Peneliti mengamati kegiatan mengaji di pondok pesantren Salafiyah Babussalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif. Dalam menggunakan metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan ide-ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai enam informan, yang terdiri dari pengasuh santri putra dan putri, pengajar kitab tafsir, ketua kurikulum, pengurus yayasan dan santri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran kitab Tafsir di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun.

⁴⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.26.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 77-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipeajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Dalam menganalisis data pada penelitian yang dilakukan ada tiga acara yang ditempuh yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Secara sistematis, ketiga Teknik tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan. Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang penting dan yang tidak penting tentunya dengan cara memberikan tanda-tanda. Pada tahap ini, catatan lapangan atau catatan verbatim telah penuh dengan tandatanda dan dengan tanda tersebut peneliti telah dapat mengidentifikasi mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan

⁴⁷ Zuchri Abdussamad, Metode...hlm,159.

matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang merupakan temuan penelitian. Mereka tidak menganjurkan untuk menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih relevan.

3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Kesimpulan diambil secara bertahap mulai dari kesimpulan yang masih belum jelas hingga kesimpulan akhir yang rinci engakar dan kokoh. Pada penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan deskripsi informasi yang telah dipaparkan secara rinci dan sistematis, maka kesimpulan akan bisa diambil. Teknik seperti ini disebut dengan Teknik deduktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai penggunaan Arab Pegon di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun pada penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Arab Pegon diterapkan sudah sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam khususnya pada pembelajaran kitab Tafsirnya, kegiatan mengaji kitab Tafsir tidak dilaksanakan di dalam kelas maupun dibagi per kelas akan tetapi dilaksanakan di dalam satu ruangan dengan peserta didik seluruh santri baik dari santri yang masih baru maupun sudah lama yang mana dilaksanakan pada dua waktu untuk santri putra dilaksanakan ba'da sholat subuh dan santri putri dilaksanakan ba'da sholat dzuhur yang mana kitab dan pengajarnya pun berbeda, untuk santri putra yang dikaji adalah kitab Tafsir Jalalain dengan pengajar Kyai Ahmad Syamsuri sedangkan di santri putri yang dikaji adalah kitab Tafsir Al-Munir dengan pengajar Kyai Ayatullah Chumaini. Pembelajaran kitab tafsir ini dilakukan selama kurang lebih enam puluh menit, serta pembelajaran kitab Tafsir ini dengan cara ceramah yang dimana santri mendengarkan serta mencatat apa yang disampaikan oleh pengajar.
2. Kelebihan serta kekurangan Ketika penerapan metode Arab Pegon dalam pembelajaran kurang efektif dikarenakan santri yang mengaji tidak hanya orang Jawa melainkan dari berbagai suku yang ikut serta dalam pengajaran, tidak hanya orang yang bukan bersuku Jawa yang kesulitan bahkan terdapat pula santri yang mampu berbahasa Jawa namun tetap kesulitan ketika dalam pembelajaran. Banyak dari santri yang tertinggal ketika mengikuti proses pembelajaran dimana hal tersebut mengakibatkan banyaknya kekosongan absahan. Pembelajaran kitab Tafsir tidak digunakannya sebuah evaluasi seperti ujian diakhir.

B. Saran

Penggunaan Arab Pegon dalam pengajaran kitab Tafsir di Pondok Pesantren suatu hal yang cukup menarik diterapkan di pesantren apalagi pesantren yang berbasis Jawa. Diharapkan kepada para peneliti dan akademis untuk Kembali mengkaji dan meneliti terkait penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran kitab tafsir yang belum tersentuh di dalam skripsi ini, misalnya kajian tentang psikologis anak yang berbeda suku dalam memahaami pembelajaran menggunakan penerapan metode Arab Pegon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018).
- Ikri,Ibnu, *Laporan Penelitian, Aksara Pegon studi tentang simbol perlawanan Islam di Jawa pada Abad XVIII-XIX* (Semarang: 2014).
- Hadi,M. Faziurrahman, Adela Yuana Ramadhani dan Ika Puspitasari, “Penerapan Metode Crossword Puzzle dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Arab Pegon pada Santri di Madraah Diniyah Takmiliah Al-Fithroh Sedayulawas Brondong Lamongan”, *Jurnal of Islamic Elemetary School*, Vol. 6, No. 1.
- Hartu,Redola, Skripsi: *Tinjauan Tafsir Maudhu’i Terhadap Fasad, Mushibah,Bala Dan Fitnah Dalam Tafsir Jalalain*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2021).
- Hidayani, Fika, *Paleografi Aksara Pegon* (Cirebon: 2020)vol 8.
- Hidayat, Ahmad Wahyu ,Muhammad Iqbal Fasa, “Syekh Nawawi Al-Bantani dan Pemikirannya dalam Perkembangan Pendidikan Islam”, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 17 (2), 2019.
- Kalsum,Ummi, Hasibuan ,Risqo Faridatul Ulya, Jendri, *Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran Al-Qur’an*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah Vol.2 No2, Desember 2020.
- Latifah,Noor, “Analisa Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Arab Pegon Berbasis Android”, *Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*,Vol. 9, No. 3, Tahun 2017.
- M.Fauzi, “Relevansi Makna Pegon dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an di Era Milenial”, *Jurnal Tadris*, Vol.15. No.2, (Tahun 2021).
- Makki,M.Ismail, 2019. Aflahah, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media
- Mudzakir. 2001. *Ulumul Qur’an*. Jakarta: Mitra kerjaya Indonesia.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Ningsih, Amin Sholekhah Rahayu, “Implementasi Pengajian Weton (Bandongan) dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab Pegon bagi santri putri kelas I (pengajian weton di pondok pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun ajaran 2016/2017”, *Skripsi Sarjana*, (Ponorogo: Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017).

Putra, Indra Syah, Diyan Yusr, *Pesantren dan Kitab Kuning*, vol 6 jurnal ilmu pendidikan no 2, Desember 2019, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>.

Rahmawati, Indriana dan Tirta Dimas Wahyu Negara, "Pelatihan Arab Pegon Bagi Santri Baru Guna Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Huda", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2. No. 2, (Desember 2021).

Salsabilah, Syahla Amirah, Skripsi: *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Menentukan Pembelajaran Daring Yang Efektif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2022).

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

Sunarsa, Sasa, *Teori Tafsir ; Kajian Tentang Metode Dan Corak Tafsir Al-Qur'an*, journal for islamic studies, vol 3, No.1, January 2019.

Syukkur, Abdul, *Metode Tafsir al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay al-Farmawi*, STIU Al-Mujtama Pamekasan; Vol 6, 01 Februari 2020.

Tamami, Hairul, Skripsi: *Pola Relasi Keluarga Kyai (Studi Kasus Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo)*, Pekanbaru: STAI H.M Lukman Edy, 2021.

Taufik, Muhammad, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga*.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan.

Wahyuni, Sri, Rustam Ibrahim, *Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mq/article/view/920>

Wijaya, Lukman Hakim, Ismail Abdurrazaq Zulkarnain, Khoiru Nurfitri, *Pegon Gliph Game Pengenalan dan Pembelajaran Arab pegon Berbasis Android* [url:http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/komputek](http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/komputek) senin 20 Juni 2022.

Yusuf, M, Pendidikan Pesantren Sebagai Modal Kecakapan Hidup <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/202/134>.

Lampiran I

DOKUMENTASI

Wawancara dengan guru kitab tafsir dan pengurus pondok pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran sudah diterapkan sejak berdirinya pondok pesantren?
2. Dalam proses pembelajaran apakah digunakan sebuah rencana pembelajaran secara teratur dan terstruktur?
3. Berapakah pengajar kitab tafsir di pondok pesantren ini ?
4. Terdapat banyak macam kitab tafsir, maka di pondok pesantren ini berapa kitab tafsir yang dipelajari dan kitab tafsir apa saja ?
5. Dalam proses pembelajaran pastinya terdapat jadwal dan waktu, maka diwaktu kapan sajakah kitab tafsir diajarkan ?
6. Ketika pembelajaran menggunakan Arab Pegon apakah diterapkan kepada seluruh santri atau hanya santri yang sudah lama di pesantren?
7. Metode apa yang diterapkan ketika menggunakan Arab Pegon ?
8. Dalam pembelajaran menggunakan Arab Pegon tersebut apakah ada metode khusus untuk menyampaikan kepada santri? Jika ada , apa metode yang digunakan?
9. Apakah penggunaan Arab Pegon diterapkan kepada seluruh santri atau ada tingkatannya ?
10. Penerapan Arab Pegon apakah memang sejak berdirinya pondok pesantren ini ? Dan siapa yang menjadi pelopor penggunaan Arab Pegon dalam mengkaji kitab tafsir?
11. Apakah menurut anda metode lain tidak efisien sehingga di ponpes ini diharuskan menggunakan Arab Pegon dalam pembelajarannya?
12. Apa kelebihan Arab Pegon sehingga di pondok pesantren ini menggunakan Arab Pegon ?
13. Apakah selama pembelajaran menggunakan Arab Pegon terdapat kendala?
14. Menurut anda penggunaan Arab Pegon dalam pembelajaran dapat mempermudah para santri dalam memahami makna dari tafsir tersebut?
15. Dan dalam pembelajaran yang menggunakan Arab Pegon apakah efisien? Dan apa kelebihan dari metode ini serta apa kekurangan yang dirasakan?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Sifani Hidayati
Tempat /Tgl. Lahir :Tanah Datar, 15 Aguatus 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Ayah : Wagiran
Nama Ibu : Suryati
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (anak ketiga)
No. Hp. : 082268627112

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 020 Tanah Datar : Lulus Tahun 2013
SMP : Mts Miftahul Hidayah : Lulus Tahun 2016
SMA : SMAS Salafiyah Babussalam : Lulus Tahun 2019
S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2. Ketua kopri PMII Fakultas Ushuluddin

KARYA ILMIAH :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.